

## News Release

### **UOB Asset Management hadir di Indonesia melalui akuisisi PT PG Asset Management**

**Singapura, 4 September 2019** – UOB Asset Management Ltd (UOBAM) kini hadir di industri manajemen asset di Indonesia yang sedang berkembang pesat seiring dengan tuntasnya proses akuisisi kepemilikan saham sebesar 75% di PT PG Asset Management (PGAM). PGAM yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki kantor cabang di Surabaya, memiliki keahlian mengelola produk reksadana saham, obligasi dan pasar uang serta menawarkan produk dan layanannya pada investor ritel maupun institusi.

Melalui PGAM, UOBAM akan menawarkan keahlian dalam bidang investasi di berbagai kelas aset, termasuk juga investasi berbasis syariah, *smart beta*<sup>1</sup> dan strategi multi asset kepada para investor lokal. UOBAM juga berencana untuk menempatkan anak perusahaan barunya sebagai pusat kompetensi (*centre of excellence*) untuk memberikan wawasan mendalam mengenai pasar lokal serta memberikan berbagai solusi yang berfokus pada produk dana dan investasi di Indonesia kepada para investor yang berada dalam jaringannya.

Dengan diakuisisinya PGAM, kini UOBAM memiliki jaringan di delapan (8) negara di Asia, yaitu: Brunei, Tiongkok, Indonesia, Jepang, Malaysia, Singapura, Taiwan dan Thailand. Secara khusus, UOBAM juga semakin memperkuat kehadirannya di ASEAN melalui ekspansi bisnis di Indonesia, salah satu pasar terbesar di wilayah ini.

Sepertiga dari populasi penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 270 juta jiwa merupakan generasi milenial<sup>2</sup>, yang merupakan penggerak konsumsi domestik dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi demografis yang mendukung dan proyeksi ekonomi<sup>3</sup> positif, merupakan faktor yang baik bagi industri manajemen aset lokal. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), di tahun 2018 industri reksadana di Indonesia mengalami peningkatan 11% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi Rp507,09 triliun (US\$49,4 miliar).

<sup>1</sup> Investasi 'Smart Beta' merujuk pada metodologi pembentukan portfolio dalam solusi investasi di luar dari index-index konvensional yang memperhitungkan ketidakefisienan dari beberapa faktor seperti: kualitas, nilai dan ukuran volatilitas rendah, dalam upaya untuk meningkatkan kelebihan pengembalian yang memperhitungkan risiko.

<sup>2</sup> Sumber: "Indonesia: Unleashing The Power of Consuming Class", UOB Global Economics and Markets Research, 28 Agustus 2019.

<sup>3</sup> UOB memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 6,5% pada 2030, dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan saat ini sebesar 5%. Sumber: "Indonesia: Unleashing The Power of Consuming Class", UOB Global Economics and Markets Research, 28 Agustus 2019.



## News Release

Hingga akhir Juli 2019, industri reksadana Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp536.88 triliun (US\$49,4 miliar).

Thio Boon Kiat, selaku Group CEO UOBAM, mengatakan “Kami melihat potensi yang kuat pada industri manajemen aset di Indonesia, didorong oleh pertumbuhan ekonomi, peningkatan segmen *affluent* dan meningkatnya permintaan akan solusi investasi dari individu maupun institusi untuk melindungi dan mengembangkan aset. Melalui ekspansi di Indonesia, kami akan menawarkan cakupan solusi dan layanan yang luas untuk memenuhi kebutuhan investor lokal. Akuisisi di Indonesia juga akan memberikan kami kesempatan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan salah satu ekonomi terbesar di ASEAN, yang pada akhirnya berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan usaha kami.”

Sebagai bagian dari transfer pengetahuan, UOBAM juga akan membagikan keahlian dan praktik terbaik mengenai penelitian, pengembangan produk dan pengelolaan penasihat dan penjualan kepada PGAM. Hal ini termasuk penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pada berbagai area seperti optimalisasi data dan distribusi produk untuk melayani kebutuhan investasi populasi Indonesia yang melek digital dengan lebih baik lagi.

Didirikan pada tahun 2011, PGAM adalah sebuah perusahaan manajemen aset di Indonesia yang memiliki izin manajemen investasi dari OJK. PT Multikem Suplindo, pemegang saham lainnya di PGAM, merupakan anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh Celebes Capital.

– Selesai –

### Mengenai UOB Asset Management

UOB Asset Management Ltd (UOBAM) adalah anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh United Overseas Bank Limited. Didirikan pada tahun 1986, UOBAM telah menangani skema investasi kolektif dan *discretionary funds* di Singapura selama lebih dari 30 tahun. UBAM saat ini mengelola 55 *unit trusts* di Singapura and merupakan salah satu manajer *unit trusts* terbesar dari sisi aset yang dikelola. Sampai dengan 30 Juni 2019, UOBAM dan anak perusahaan mengelola sekitar S\$33,6 miliar (US\$24,9 miliar) aset nasabah.

UOBAM hadir secara luas di Asia dengan kantor bisnis dan investasi di Brunei, Indonesia, Jepang, Malaysia, Singapura, Taiwan dan Thailand. Jaringan UOBAM termasuk UOB Alternative Investment Management Pte. Ltd and UOB Islamic Asset Management Sdn Bhd di Malaysia. UOBAM memiliki dua perusahaan patungan: Ping-An Fund Management Company (China) dan UOB-SM DS Asset Management Pte Ltd (Singapura). Sebagai tambahan, UOBAM memiliki aliansi strategis dengan UTI International (India) dan Wellington Management Singapura. UOBAM adalah salah satu perusahaan *fund management* yang sering menerima penghargaan, di antaranya ‘Asia Fund House of the Year’ pada *Asian Investor Asset Management Awards*.



## News Release

2019, 'Best Asset Management Firm Singapore' dan 'Best Asia Fixed Income Fund House Singapore' dalam *International Finance Awards 2018* dan 'Best Fixed Income Fund House" penghargaan pada *Morningstar Awards 2017*.

### Informasi lebih lanjut, hubungi:

Yu Zehan	Kelyn Tan
Group Strategic Communications and Customer Advocacy	Group Strategic Communications and Customer Advocacy
Email: <a href="mailto:Yu.Zehan@UOBGroup.com">Yu.Zehan@UOBGroup.com</a>	Email: <a href="mailto:Kelyn.TanSW@UOBGroup.com">Kelyn.TanSW@UOBGroup.com</a>
DID: +65 6539 2237	DID: +65 6539 3967

**Important Notice & Disclaimers:** This publication shall not be copied or disseminated, or relied upon by any person for whatever purpose. The information herein is given on a general basis without obligation and is strictly for information only. This publication is not an offer, solicitation, recommendation or advice to buy or sell any investment product, including any collective investment schemes or shares of companies mentioned within. Although every reasonable care has been taken to ensure the accuracy and objectivity of the information contained in this publication, UOB Asset Management Ltd ("UOBAM") and its employees shall not be held liable for any error, inaccuracy and/or omission, howsoever caused, or for any decision or action taken based on views expressed or information in this publication. The information contained in this publication, including any data, projections and underlying assumptions are based upon certain assumptions, management forecasts and analysis of information available and reflects prevailing conditions and our views as of the date of this publication, all of which are subject to change at any time without notice. Please note that the graphs, charts, formulae or other devices set out or referred to in this document cannot, in and of itself, be used to determine and will not assist any person in deciding which investment product to buy or sell, or when to buy or sell an investment product. UOBAM does not warrant the accuracy, adequacy, timeliness or completeness of the information herein for any particular purpose, and expressly disclaims liability for any error, inaccuracy or omission. Any opinion, projection and other forward-looking statement regarding future events or performance of, including but not limited to, countries, markets or companies is not necessarily indicative of, and may differ from actual events or results. Nothing in this publication constitutes accounting, legal, regulatory, tax or other advice. The information herein has no regard to the specific objectives, financial situation and particular needs of any specific person. You may wish to seek advice from a professional or an independent financial adviser about the issues discussed herein or before investing in any investment or insurance product. Should you choose not to seek such advice, you should consider carefully whether the investment or insurance product in question is suitable for you.

